

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tinju merupakan salah satu olahraga dan seni bela diri yang dimainkan oleh dua orang peserta yang memiliki berat badan yang serupa dan bertanding satu sama lain dengan menggunakan kemampuan mereka dalam rangkaian pertandingan yang berdurasi tiga menit dan tiga ronde, Pemain dalam olahraga tinju dikenal dengan sebutan petinju. Selama proses pertandingan, petinju harus berusaha menghindari pukulan dari lawan mereka sambil berupaya mendaratkan pukulan mereka sendiri ke lawannya (Mu'minah, et al., 2022).

Olahraga tinju adalah salah satu cabang olahraga kontak fisik paling tua didunia, Olahraga ini dilakukan satu lawan satu dengan melakukan serangan dengan cara memukul menggunakan tangan dan melindungi diri dari pukulan lawan. Pemenang dalam olahraga tinju dinilai berdasarkan ketepatan tinju yang diarahkan ke lawannya dan apabila lawan sudah dinilai KO atau TKO oleh wasit. Olahraga tinju termasuk cabang olahraga yang menyiapkan cukup banyak medali dalam setiap kegiatan pertandingan seperti : PON, SEA GAMES, dan ASIAN GAMES, bahkan olimpiade (Anatan & Ellitan, 2009). Nilai yang diberikan pada pertandingan tinju adalah nilai untuk setiap pukulan yang bersih dan mantap yang diarahkan ke bagian depan pinggang ke atas yang sah dari lawan (Kurniawan, 2019). Olahraga tinju ialah pertarungan antara terbaik melawan yang terbaik selalu di nanti-nanti, begitu pula pertarungan besar di ajang PON XXI 2024 Aceh-Sumut

yang dimana pertandingan ini sangat bergengsi di Indonesia yang dimana PON (Pekan Olahraga Nasional) bisa di sebut sebagai olimpiade nya Indonesia penyelenggaraan ke-21 yang merupakan ajang multi-olahraga Nasional, dan 38 provinsi yang ikut serta dalam cabang olahraga tinju seluru provinsi yang ada di Indonesia yang berlangsung dari 10-19 september 2024 dengan Aceh dan Sumatra Utara sebagai tuan rumah .

Tinju tidak hanya menyerang (*Attack*) tetapi juga bertahan (*Defense*) yang dimana dalam olahraga tinju terdapat empat pukulan yaitu (*Jab, Straight, Hook* dan *uppercut*) dan juga pertahanan atau bertahan yaitu (*Block, parryng, Slip, bobbing*) dapat di kombinasikan Keduanya memiliki nilai yang sama dalam tinju. Beberapa spesialis tinju mengatakan bahwa menyerang adalah pertahanan terbaik tetapi bertahan juga memiliki nilai tersendiri. Tinju adalah permainan yang mengandalkan skor, semakin banyak pukulan yang Anda lemparkan, semakin dekat Anda untuk menang.

Petinju yang ahli adalah petinju yang bijaksana dan mentaati perturan dalam ring, dimana ia akan mengalami keadaan-keadaan yang kebanyakan dan biasa terjadi, serta mengetahui dengan baik bagaimana cara menghadapinya (Igar, 1999).

Pada ajang PON XXI 2024 tim tinju Dki Jakarta juga tidak kalah dengan tim Jawa Barat yang dimana 2 provinsi ini sama-sama punya nama besar dalam olahraga tinju dan bahkan dua provinsi tersebut bisa dikatakan dan disegani oleh provinsi lain, dua provinsi ini adalah juara umum 1 (Jawa Barat) dan Juara umum 2 (Dki Jakarta) dan dua provinsi ini sama-sama memiliki rekor prestasi signifikan

dikelas amatir, sama-sama memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tinju dan sama-sama memiliki mental petarung untuk atlet dari dua provinsi tersebut.

Pengamat akan menganalisis pola *Attack* dan *Defense* pada atlet PON DKI Jakarta pada PON XXI Aceh-Sumut 2024, olahraga tinju merupakan salah satu cabang olahraga yang telah berkembang pesat di Indonesia, termasuk tim DKI Jakarta. Prestasi yang diraih oleh petinju dari daerah ini pada berbagai ajang, termasuk Pekan Olahraga Nasional (PON), yang dimana tim tinju DKI Jakarta pada TC PON 2024 di tangani pelatih Kamanit ia adalah pelatih terkenal yang berasal dari thailand dan telah banyak menangani atlet Sea Games, Olimpiade, dan juga menangani atlet-atlet dari negara lain. tim DKI Jakarta banyak mengalami kemajuan dari fisik, teknik dan juga pola serangan. Itu menunjang keberhasilan Tim DKI Jakarta yang berhasil mendapatkan 4 medali emas dan 2 medali perak dari 10 petinju yang bertanding di ajang PON dan menjadi juara umum 2 pada cabang olahraga tinju, yang dimana terdapat 6 petinju putra dan 4 petinju putri yang bertanding di ajang PON aceh-sumut 2024. Ini menjadi indikator penting dari perkembangan olahraga tinju DKI Jakarta dan tinju di tanah air. Analisis pola serangan dan pertahanan petinju DKI Jakarta dalam ajang ini menjadi penting untuk memahami strategi yang diterapkan, kekuatan dan kelemahan mereka, serta untuk mempersiapkan peningkatan prestasi di masa depan.

Dalam konteks peneliti tidak hanya menganalisis hal umum pada petarung yaitu *Attack* (menyerang), tetapi juga *Defense* (Pertahanan) dan strategi yang diterapkan selama pertandingan. Dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pola

serangan dan pola bertahan yang digunakan oleh petinju DKI Jakarta, serta faktor-faktor yang mempengaruhi performa mereka di arena.

Peneliti ingin menerapkan di dalam olahraga tinju di Indonesia yang selama ini masih jarang di gunakan. Salah satu nya menganalisis pola (*Attack* dan *Defense*) petinju DKI Jakarta yang bertanding dalam PON XXI 2024 Aceh Sumut,

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas peneliti ingin menganalisa bagaimana pola (*Attack* dan *Defense*) petinju DKI Jakarta yang diikuti 10 kelas yaitu 6 petinju putra dan 4 petinju putri pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut yang di selenggarakan tiap 4 tahun sekali.

1. Berapa kali petinju DKI Jakarta dalam melakukan penyerangan (*Attack*) dengan pukulan (*Jab* dan *Straight*) dalam keberhasilan mendapatkan *Point* Pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut.
2. Berapa kali keberhasilan petinju DKI Jakarta dalam melakukan *Defense* dengan Gerakan (*Block* dan *Slip*) Pada PON XXI 2024 Aceh-Sumut.
3. Manakah yang lebih memberikan peluang mendapatkan *Point* dalam permainan (*Attack*) fighter atau (*Defense*) counter boxer tim tinju Dki Jakarta pada PON XXI 2024 Aceh – Sumut.
4. Berapa persentase angka yang diperoleh dari pukulan *Jab* dalam memperoleh angka tim tinju DKI Jakarta pada PON XXI 2024 Aceh – Sumut 2024.

5. Berapa persentase angka yang diperoleh dari pukulan *Straight* dalam memperoleh angka tim tinju DKI Jakarta pada PON XXI 2024 Aceh – Sumut 2024.
6. Berapa persentase angka yang diperoleh dari pertahanan *Block* dalam memperoleh angka tim tinju DKI Jakarta pada PON XXI 2024 Aceh – Sumut 2024.
7. Berapa persentase angka yang diperoleh dari pertahanan *Slip* dalam memperoleh angka tim tinju DKI Jakarta pada PON XXI 2024 Aceh – Sumut 2024.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti hanya membahas dan menganalisis menyerang dengan pukulan (*Attack*) dan pertahanan (*Defense*) pada petinju Dki Jakarta dengan batasan sebagai berikut:

1. Menyerang (*Attack*) dengan pukulan tunggal (*Jab* dan *Straight*) dengan sasaran yang tepat dan terhitung *Point*.
2. Pertahanan (*Defense*) atau bertahan dengan (*Block* dan *Slip*) dengan tepat dan pukulan lawan tidak terhitung *Point*.

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan sehingga penelitian analisis ini menjadi jelas. Peneliti membatasi masalah

“Analisis pola (*Attack* dan *Defense*) petinju Dki Jakarta pada PON XXI 2024 Aceh – Sumut”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola serangan (*Attack*) yang di terapkan oleh petinju DKI Jakarta Pada PON XXI 2024?
2. Bagaimana pola pertahanan (*Defense*) yang di terapkan oleh petinju DKI Jakarta Pada PON XXI 2024?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagaimana cara melatih dan menilai pola (*Attack*) dan pola pertahanan (*Defense*) dalam mendapatkan *Point*.
- 2) Peneliti ini di harapkan dapat menjadi contoh bagaimana cara melatih dan menilai pola serangan (*Attack*) dan pertahanan (*Defense*) dalam mendapatkan *Point*.
- 3) Peneliti ini menjadi sumbangan ilmiah bagaimana cara meneliti dalam penilaian terhadap suatu pertandingan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Untuk mengetahui potensi tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pola penyerangan (*Attack*) dalam perolehan nilai dalam suatu pertandingan.

- 2) Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi para pelatih DKI Jakarta agar lebih meningkatkan kualitas dalam pola penyerangan (*Attack*) dan pola pertahanan (*Defense*) pada atletnya.
- 3) Dapat dijadikan acuan dalam memberikan porsi atau program Latihan menyerang (*Attack*) maupun pertahanan (*Defense*).
- 4) Sebagai informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian.

